

**TRIBUNNEWS.COM, TOKYO**- Proyek pembangkit tenaga listrik dengan sistem gabungan tenaga matahari, angin dan menggunakan hybrid sedang diuji coba di Huis Ten Bosch, [Nagasaki](#) dan akan diterapkan juga di Indonesia tahun depan.

"Kami bekerjasama dengan BPPT (Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi) sejak dua tahun lalu untuk menjajagi penggunaan energi terbarukan di Indonesia," kata Kunihiro Sawada, eksekutif Kyudenko Corporation khusus kepada *Tribunnews.com*, Rabu (29/7/2015).

Diharapkan tahun depan sudah bisa memulai uji coba pembangunan pembangkit listrik di Yogyakarta khususnya di Teckno Park atas usulan dari BPPT pula.

Proyek ini dilakukan dalam kaitan JCM (Joint Crediting Mechanism) untuk mengurangi atauantisipasi gas buangan dunia (CO2) dengan mengantisipasinya lewat proyek lingkungan hidup di negara lain dari [Jepang](#) .

Pengerjaan sistem pembangkit listrik ini juga mengincar banyak pulau di Indonesia.

"November tahun lalu kami juga ke Pulau Sumba mungkin baik proyek ini juga dikerjakan di sana karena rakyatnya juga merasa sangat membutuhkan listrik di sana," tambahnya lagi.

Apabila semua rencana berjalan dengan lancar, maka diharapkan selambatnya pertengahan tahun depan pembangkit listrik energi terbarukan itu sudah bisa berjalan di Yogyakarta dan segera menindaklanjuti kemungkinan tempat lain yang ada di Indonesia agar masyarakat setempat dapat segera diterangi dengan listrik yang diproduksinya.

Sistem ini juga menggunakan solar panel yang ternyata akan diambil dan dibelinya dari PT Len Industri Bandung.

"Buatan LEN kualitasnya cukup baik dan bisa digunakan sehingga bisa menurunkan biaya pembuatan proyek tersebut," jelasnya lebih lanjut.